

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENGARUH E-BOOK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA KELAS III SDN GAYAMSARI 02 SEMARANG

Tiara Dwi Karomah¹⁾, Fenny Roshayanti²⁾, Veryliana Purnamasari³⁾

DOI :

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

²Pendidikan IPA, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran literasi yang masih menggunakan buku maupun power point yang monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran literasi. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media baca *e-book* dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas III SDN Gayamsari 02 Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Semarang yang terdiri dari kelas III A dengan jumlah 25 siswa dan kelas III B dengan jumlah 28 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert*, yakni membuat skala literasi membaca yang berisi pernyataan-pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Teknik analisis data menggunakan validitas, reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Dari hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji paired sampel *t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh media baca berupa *e-book* terhadap peningkatan literasi siswa kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang.

Kata Kunci: e-book, literasi, literasi membaca siswa

History Article

Received 4 Desember 2023

Approved 8 Desember 2023

Published 26 Maret 2024

How to Cite

Karomah, T.D., Fenny, R. & Purnamasari, V. (2024). Pengaruh E-Book Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Semarang, 4(1), 1-13

Coressponding Author:

Jl. Labuhan 1 No. 7, Dr. Cipto, Semarang.

E-mail: tiara.dwi1123@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia telah memasuki abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya (Wijaya, *et al.*, 2016). Tantangan yang sedang dihadapi pada abad ke-21 mendorong berbagai pihak, tidak hanya siswa tetapi juga guru dituntut untuk memiliki bakat dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Fitri (2021) Mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah yang disebabkan oleh beberapa permasalahan dalam sistem pendidikan Indonesia yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan studi “*Most Littered Nation In The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada maret 2016, Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara lain. Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam survey tingkat literasi, yang artinya Indonesia berada di urutan kedua terbawah. Berdasarkan penelitian UNESCO, indeks minat Indonesia hanya mencapai 0,001%. Hal ini berarti, dari seribu orang Indonesia hanya ada satu orang yang memiliki minat baca dan hanya baru sampai “minat baca” (Salam, 2019).

Posisi kompetensi literasi membaca siswa Indonesia pada hasil survei internasional dapat dikatakan sangat rendah. Untuk survei PIRLS 2006, Indonesia menduduki nomor 41 dari 45 negara yang disurvei. Hasil survei PISA dalam tiga survei yang pernah diikuti Indonesia juga menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Pada survei tahun 2000 Indonesia peringkat 39 dari 41 negara yang disurvei. Pada tahun 2003, Indonesia menduduki posisi 39 dari 40 negara partisipan. Sementara itu, untuk survei tahun 2006, Indonesia menduduki posisi 48 dari 56 negara partisipan. Hasil ini memberikan pekerjaan rumah bagi para ahli, pemerhati, dan praktisi pembelajaran khususnya membaca untuk merumuskan, membuat inovasi, melakukan studi analisis dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Disamping itu, hal ini juga menjadi hal yang menggelitik, bagaimana instrumen penilaian PIRLS maupun PISA disusun dan diujikan jika dikaitkan dengan konteks situasi pembelajaran dan kondisi sosioekonomi serta kultur Indonesia.

Setiawan & Sudigdo (2019) membahas tentang pentingnya literasi sejak usia dini, dimana sekolah dasar dipilih sebagai sarana penanaman literasi karena diharapkan dengan pembiasaan literasi sejak usia dini, siswa dapat memperoleh kebiasaan berliterasi sebagai bekal untuk menghadapi masa yang akan datang. Kemampuan literasi siswa Indonesia harus segera ditingkatkan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah atau yang disingkat (GLS). Kementerian pendidikan dan Kebudayaan (2016) menjelaskan bahwa GLS merupakan suatu usaha yang membutuhkan banyak pihak dalam pelaksanaannya dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, warga sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah/orang tua peserta didik), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat, serta pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. GLS memperkuat penumbuhan budi pekerti sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23

Tahun 2015. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam gerakan tersebut adalah “kegiatan membaca 15 menit buku non pelajaran sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca serta kemampuan membaca peserta didik dan pengalaman belajar 3 yang menyenangkan sekaligus merangsang imajinasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Oktober 2022, SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang diketahui bahwa guru sudah mengenalkan literasi kepada siswa kelas III SD Negeri Gayamsari 02. Literasi dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan literasi siswa dengan membacakan buku cerita di kelas, kemudian siswa menceritakan kembali cerita yang telah dibaca dan guru menanyakan isi cerita yang telah dibaca siswa.

Pada kenyataannya masih diketahui terkait permasalahan di Sekolah Dasar tersebut yaitu diperlukan sebuah inovasi untuk meningkatkan literasi siswa dalam hal memanfaatkan teknologi yang ada, peneliti menyiapkan bahan ajar siswa dalam bentuk *E-Book*, *e-book* dapat diterjemahkan sebagai sebuah buku elektronik atau buku digital. Menurut Fuad (2023) E-Book merupakan buku dalam bentuk elektronik /digital, disimpan dan dibaca melalui perangkat elektronik/ komputer, baik berupa komputer PC/ laptop, ponsel pintar, maupun perangkat khusus pembaca buku (*e-book reader*) seperti Amazon Kindle.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (2020) terkait efektivitas penggunaan buku elektronik (*e-book*) dalam meningkatkan literasi keagamaan Siswa Kelas III MI As-Salamah, Pamulang II, Tangerang Selatan. Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pembelajaran *e-book* yang diterapkan di MI As-Salamah selama kurang lebih 4 tahun merupakan cara belajar yang sangat praktis dan mudah. Sehingga memudahkan pembelajaran baik siswa maupun guru, serta siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun karena *e-book* mudah dibawa, lengkap dan nyaman. Artinya penggunaan buku elektronik (*e-book*) dapat meningkatkan literasi keagamaan siswa kelas III MI As-Salamah, sehingga penelitian Sholihah ini menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan beberapa latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif berjudul “Pengaruh E-Book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas III SD Negeri Gayamsari 02”. Harapannya penerapan inovasi media baca berupa *e-book* dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas III SD Negeri Gayamsari 02.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *pretest-posttest Control Group Design* yang dilakukan pada dua kelompok dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Skema Rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Keterangan :

- R : Kelas random (acak)
- X : Perlakuan yang diberikan
- O1 : *Pretest* kelompok awal eksperimen
- O2 : *Posttest* kelompok akhir eksperimen
- O3 : *Pretest* kelompok awal kontrol
- O4 : *Posttest* kelompok akhir eksperimen

Poulasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Gayamsari 02 Semarang. Peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Sampel yang didapat dengan teknik sampling diperoleh bahwa kelas III A yang akan menjadi kelas eksperimen atau yang akan diberi perlakuan dan kelas III B menjadi kelas kontrol atau kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media baca *e-book*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah literasi siswa kelas III.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data berupa pernyataan angket *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Indikator Angket Literasi Membaca Siswa

No.	Indikator
1	Jenis teks yang digunakan (jenis teks baik dari segi media, format, jenis, maupun lingkungan).
2	Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan.
3	Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca.
4	Terdapat komunitas membaca di sekolah.
5	Aspek pemahaman (mengakses dan mengambil informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan isi bacaan, merefleksi dan mengevaluasi teks, dan menghubungkan teks dengan pengalaman membaca).

Angket yang dibuat diambil dari beberapa indikator yang dipilih dan diukur untuk dijadikan item-item instrument yang berupa pernyataan-pernyataan yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan yaitu tentang tingkat literasi membaca peserta didik.

Tabel 3. Indikator Observasi Literasi Membaca Siswa

No.	Indikator	Aspek yang Dicapai	Kriteria
1.	Kelancaran Membaca	Siswa dapat membaca dengan lancar cerita dalam bacaan <i>e-book</i>	1. siswa membaca <i>e-book</i> cerita dengan sangat lancar.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. siswa membaca <i>e-book</i> cerita dengan lancar. 3. siswa membaca <i>e-book</i> cerita dengan terbata-bata. 4. siswa membaca <i>e-book</i> dengan mengeja.
2.	Memahami Isi	Siswa dapat memahami isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa memahami seluruh isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 2. siswa memahami $\frac{1}{2}$ isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 3. siswa memahami $\frac{1}{4}$ isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 4. siswa tidak memahami isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca.
3.	Menceritakan Kembali Isi Cerita	Siswa dapat menceritakan kembali isi dari <i>e-book</i> cerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menceritakan seluruh isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 2. Siswa menceritakan $\frac{1}{2}$ isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 3. Siswa menceritakan $\frac{1}{4}$ isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 4. Siswa tidak menceritakan isi cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca.
4.	Membuat Kesimpulan Isi Cerita	Siswa dapat menyimpulkan isi cerita dari <i>e-book</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan inti seluruh cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 2. Siswa membuat kesimpulan $\frac{1}{2}$ inti cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 3. Siswa membuat kesimpulan $\frac{1}{4}$ inti cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca. 4. Siswa tidak membuat kesimpulan inti cerita dari <i>e-book</i> yang dibaca.

Selain angket teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi pada siswa setelah diberikan perlakuan dan yang terakhir yaitu pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji paired sampel *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayamsari 02, Jl. Brigjen Sudiarto No.140, Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kota Semarang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 17- 19 Mei 2023. Proses penelitian diawali dengan melakukan *try out* atau uji coba instrument terlebih dahulu kepada 53 peserta didik, setelah melaksanakan *try out* peneliti menguji validitas dan reliabilitas hasil data *try out* yang sudah diolah melalui microsoft excel untuk mengetahui item-item pernyataan yang valid dan tidak valid sebelum menjadi angket literasi membaca berupa kuesioner *pretest* dan *posttest*. Awal pengambilan data penulis melakukan pembagian kuesioner *pretest* pada kelas kontrol dengan responden 28 siswa dan kelas eksperimen dengan responden 25 siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa sebelum diberikan perlakuan. Musthafa (2014) menyampaikan bahwa literasi dalam bentuk yang paling fundamental bermakna yaitu kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis. Sedangkan Literasi menurut Marwani & Kurniawan (2020) merupakan suatu aktivitas memahami informasi yang disampaikan melalui lambang bahasa tulis, serta kemampuan dalam memahami dan mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan melalui lambang bahasa tulis. Hasil *pretest* 25 responden kelas eksperimen dan 28 responden kelas kontrol yang dijadikan sampel mengenai literasi membaca, dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelas eksperimen yaitu 94 , sedangkan skor terendah kelas eksperimen yaitu 55, sedangkan kelas kontrol memiliki skor nilai tertinggi yaitu 100 , sedangkan skor terendah kelas kontrol yaitu 45.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

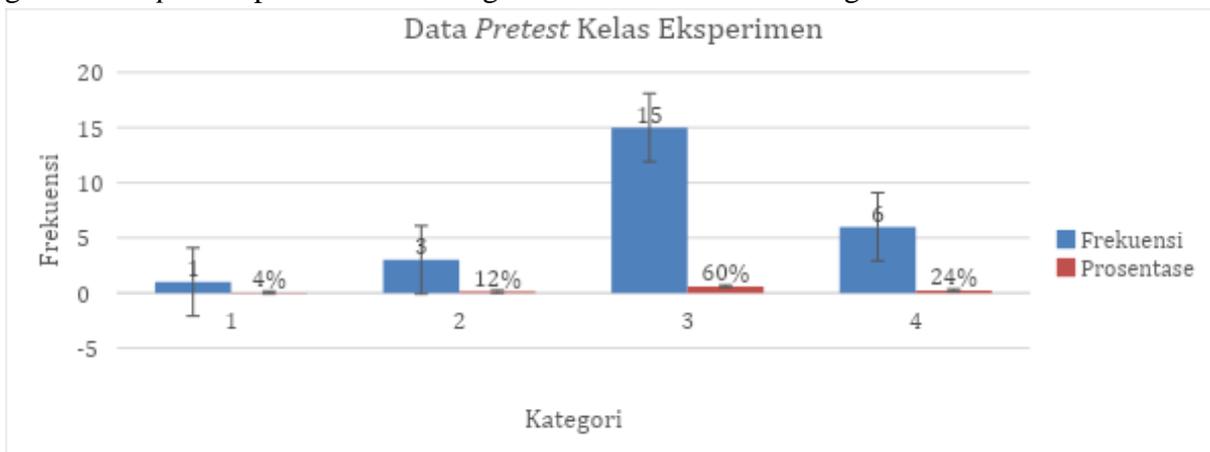
Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Rendah	45-58	1	4%
Sedang	59-73	3	12%
Tinggi	74-88	15	60%
Sangat Tinggi	89-103	6	24%
Jumlah		25	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Kelas Kontrol

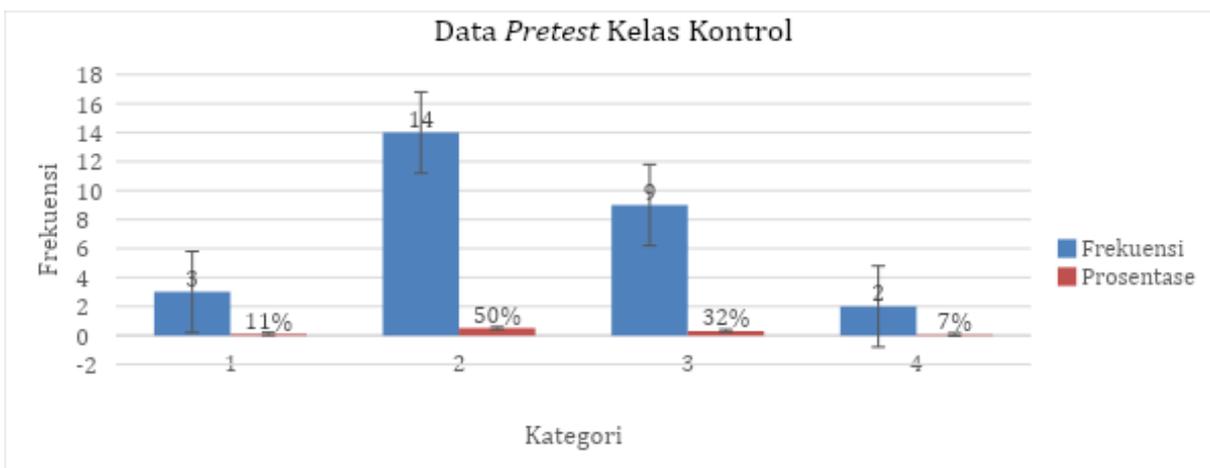
Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Rendah	45-58	3	11%
Sedang	59-73	14	50%
Tinggi	74-88	9	32%
Sangat Tinggi	89-103	2	7%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen mengenai skala literasi membaca di SD Negeri Gayamsari 02 Semarang di atas dapat diketahui, 1 peserta didik dalam kategori rendah, 3 peserta didik dalam kategori sedang, 15 peserta didik dalam ketegori tinggi, dan 6 peserta didik dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil *pretest* pada kelas kontrol mengenai skala di atas diketahui 3 peserta didik dalam kategori rendah, 14 peserta didik dalam kategori sedang,

9 peserta didik dalam kategori tinggi dan 2 peserta didik dalam kategori sangat tinggi. Adapun grafik hasil *pretest* peserta didik mengenai literasi membaca sebagai berikut:



Grafik 1. *Pretest* Kelas Eksperimen



Grafik 2. *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut hasil *posttest* 25 siswa kelas eksperimen dan 28 siswa kelas kontrol yang dijadikan sampel mengenai literasi siswa, dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelas eksperimen adalah 103 dan skor tertinggi kelas kontrol adalah 100, sedangkan skor terendah kelas eksperimen adalah 73, dan kelas kontrol adalah 47. Selanjutnya masing-masing skor pada tiap responden dimasukkan kedalam daftar distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen

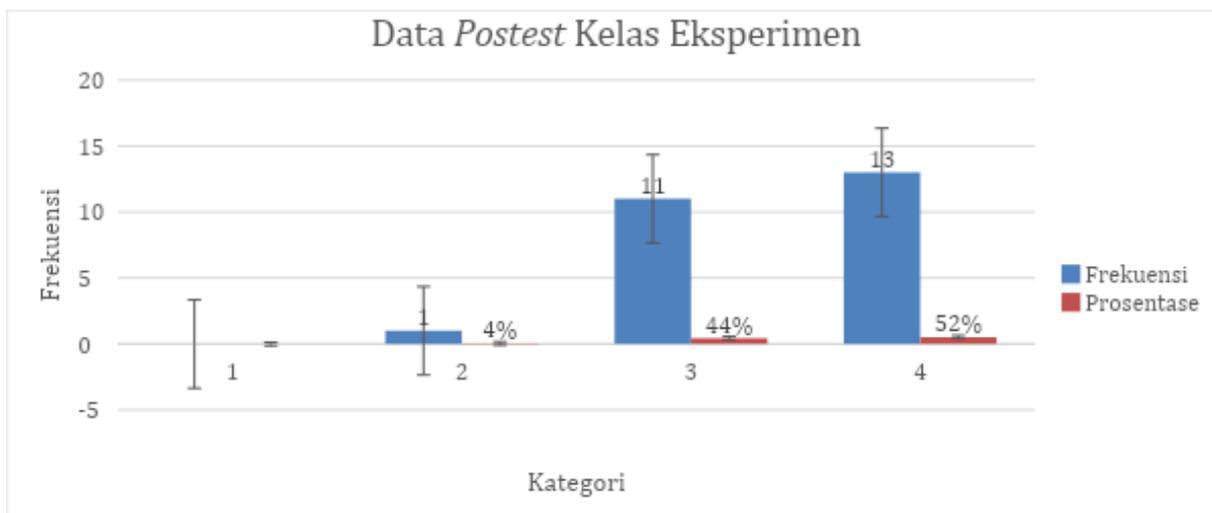
Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Rendah	45-58	0	0
Sedang	59-73	1	4%
Tinggi	74-88	11	44%

Sangat Tinggi	89-193	13	52%
Jumlah		25	100%

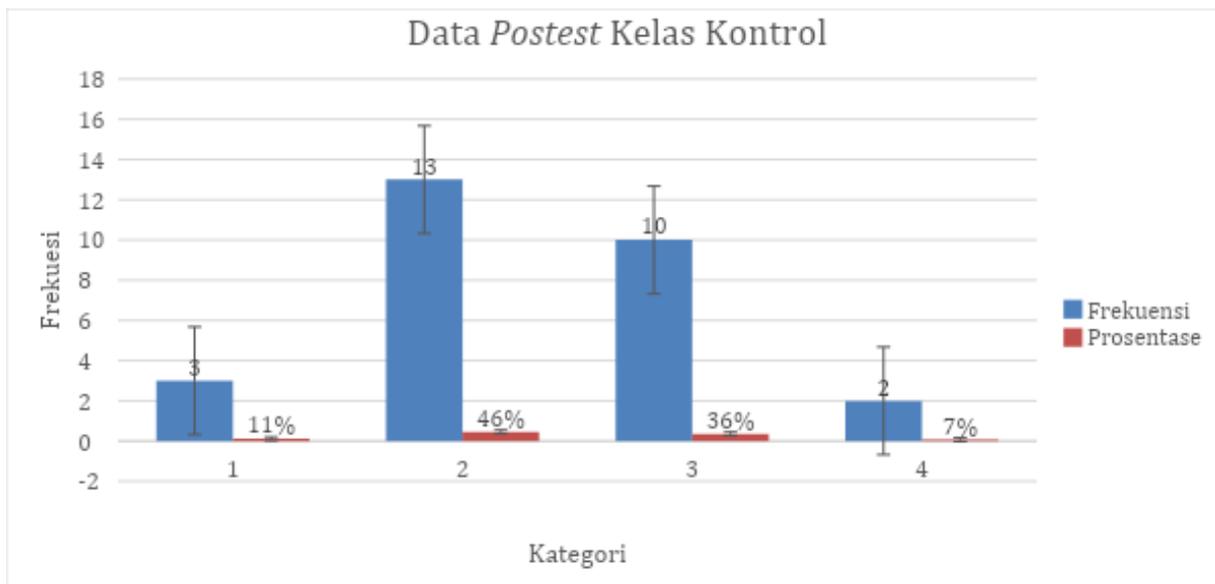
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Rendah	45-58	3	11%
Sedang	59-73	13	46%
Tinggi	74-88	10	36%
Sangat Tinggi	89-193	2	7%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan hasil posttest pada kelas eksperimen mengenai skala literasi membaca siswa di atas dapat diketahui 0 peserta didik dalam kategori rendah, 1 peserta didik dalam kategori sedang, 11 peserta didik dalam kategori tinggi, dan 13 peserta didik dalam kategori sangat tinggi dalam arti terjadi peningkatan dalam skala literasi membaca siswa, sedangkan hasil posttest pada kelas kontrol mengenai skala literasi membaca di atas dapat diketahui, 3 peserta didik dalam kategori rendah dalam arti literasi membaca siswa masih terlihat rendah, 13 peserta didik dalam kategori sedang, 10 peserta didik dalam kategori tinggi, dan 2 peserta didik dalam kategori sangat tinggi. Terlihat ada perubahan kelas eksperimen sebelum diberikan treatment dan setelah diberikan treatment menggunakan media literasi dengan e-book cerita dapat meningkatkan rata-rata secara signifikan. Pada kelas eksperimen posttest rata-rata 79,72 meningkat menjadi 89,36. Adapun hasil posttest peserta didik mengenai literasi membaca digambarkan pada grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3 Posttest Literasi Membaca Siswa Kelas Eksperimen



Grafik 4.4 Posttest Literasi Membaca Siswa Kelas Kontrol

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terdapat perbedaan diberi perlakuan dan tanpa perlakuan menggunakan media baca berupa e-book cerita Legenda Rawa Pening. Terlebih pada kelas eksperimen terdapat perbedaan pada saat pembelajaran sebelum menggunakan media baca *e-book* dan setelah menggunakan media baca *e-book*. Pada saat menggunakan media baca *e-book* cerita Legenda Rawa Pening siswa lebih antusias, lebih aktif, rasa ingin tahu siswa meningkat dalam membacanya, sehingga siswa dalam membaca lebih bersemangat lagi karena isi dalam *e-book* tidak hanya tulisan akan tetapi disertai dengan gambar yang menarik dan berwarna.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Hasil Literasi Membaca Siswa	Pre-Test Eksperimen	.146	25	.178	.954	25	.307
	Post-Test Eksperimen	.102	25	.200*	.958	25	.372
	Pre-Test Kontrol	.096	28	.200*	.971	28	.604
	Post-Test Kontrol	.102	28	.200*	.969	28	.556

*. This is a lower bound ...

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 8 di atas terkait uji normalitas diketahui nilai signifikan (sig) untuk hasil pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen pada uji *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro Wilk* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan menggunakan *Test Of Homogeneity Of Variance*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Diketahui hasil *Based on mean sig posttest* eksperimen dan *posttest*

kontrol sebesar $.196 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol adalah sama atau homogen.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Significance
Literasi Membaca Siswa	Based on Mean	1.717	1	51	.196
	Based on Median	1.688	1	51	.200
	Based on Median and with adjusted df	1.688	1	42.664	.201
	Based on trimmed mean	1.742	1	51	.193

Pada uji-uji sebelumnya diperoleh data berdistribusi normal dan varian populasinya bersifat homogen, sehingga analisa data selanjutnya uji hipotesis yaitu uji-*t pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji T Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig(2-tailed)...
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen - Pre Test Kontrol ...	8.520	16.328	3.266	1.780	15.260	2.609	24	.015

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikasi (*2-tailed*) sebesar 0,015. Maka, hasil signifikasi (*2-tailed*) $> 0,05$. Jadi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 11. Hasil Uji T Pre Test dan Post Tes Kelas Eksperimen

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig(2-tailed)...
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test- PostTest ...	-9.640	4.051	.810	-11.312	-7.968	-11.900	24	.000

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikasi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Maka, hasil signifikasi (*2-tailed*) $< 0,05$. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelas.

Tabel 4.14 Hasil Uji T Pre Test dan Post Tes Kelas Kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig(2-tailed)...
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Kontrol - Post Test Kontrol ...	-.286	1.863	.352	-1.008	.437	-.812	27	.424

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,424. Maka, hasil signifikansi (*2-tailed*) > 0,05. Jadi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

Tabel 4.15 Hasil Uji T Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig(2-tailed)...
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Post Test Eksperimen - Post Test Kontrol ...	17.880	15.009	3.002	11.684	24.076	5.956	24	.000

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Maka, hasil signifikansi (*2-tailed*) < 0,05. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas control. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen.

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa hasil signifikansi (*2-tailed*) 0,000 pada uji T kedua dan keempat. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dengan *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga, ada pengaruh literasi membaca siswa sebelum menggunakan *e-book* cerita dengan setelah menggunakan *e-book* cerita dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas III SD Negeri Gayamsari 02.

Setiawan & Sudigdo (2019) membahas tentang pentingnya literasi sejak usia dini, sekolah dasar dipilih sebagai sarana penanaman literasi karena diharapkan dengan pembiasaan literasi sejak usia dini, siswa dapat memperoleh kebiasaan berliterasi sebagai bekal untuk menghadapi masa yang akan datang. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian literasi siswa membaca yaitu pentingnya penerapan literasi membaca kepada siswa sejak usia dini dapat dilihat dari hasil observasi literasi siswa kelas III yang dinilai sudah cukup baik dalam literasi sehingga cukup menjadi bekal siswa untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. Hasil penelitian yang dilakukan telah sejalan dengan penelitian Solihah (2020), Gogahu dan Prasetyo (2020), Fitriyanti (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh *e-book* dalam meningkatkan literasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh hasil data *pretest* dan *posttest* literasi membaca kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil data *pretest* dan *posttest* literasi membaca kelas kontrol. Terkait dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji paired sampel *t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media baca *e-book* terhadap peningkatan literasi siswa kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan menyempurnakan penelitian ini dan dapat membuat *e-book* yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F., & Kustijono, R. (2017). Efektifitas Penggunaan E-Book dengan Sigil untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1(November), 81–85.

Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.

Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 170–177. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5325>

Fuad, Nur. (2023). *Membuat E-Book dengan Sigil dengan Alat Bantu Seperti Microsoft Word, Google Docs, dan Code Editor*. Nur Fuad.

Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kurniawan, Heru dan Mawarni. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini (Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Berpikir Anak)*. Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama.

SALAM, E. S. (2019). Membangun Budaya Literasi Melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia Sebagai Media Revolusi Mental Generasi Produktif. *Didaktika*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.163>

Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD, 2015*, 24–30.

Solihah, Y. (2020). Efektifitas Penggunaan E-Book Dalam meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6, 951–952.

Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan e-book dengan flip pdf professional untuk melatih keterampilan proses sains. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1, 124–129. <https://fisika.fmipa.unesa.ac.id/proceedings/index.php/snf/article/view/25>

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 1*, 263–278.